

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperlihatkan bukti empiris apakah ada perbedaan *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *security return variability* baik sebelum maupun sesudah pengumuman Virus Covid-19 oleh Presiden Joko Widodo di Indonesia. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham pada perusahaan Aneka Industri yang memiliki hubungan atau kerja sama dengan Tiongkok selama periode yang telah ditentukan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu harga penutupan saham harian, IHSG 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa dan volume perdagangan saham harian. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 13 perusahaan. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *paired samples t-test*. Hasil uji statistik *paired sample t-test* menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada rata-rata *abnormal return* dan *security return variability* pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman. Sedangkan, hasil yang hasil ini berbeda pada variabel *trading volume activity* yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman.

Kata kunci: *abnormal return*, *trading volume activity*, *security return variability*, studi peristiwa, Covid-19